

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tema dari novel ini adalah tentang perkawinan poligami. Poligami adalah hal yang dianjurkan dalam agama Islam, namun kebanyakan kaum wanita menolak akan adanya poligami. Karena pada akhirnya suami mereka tidak bersikap adil. Hal yang ingin ditekankan Asma Nadia dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan bahwa poligami dengan alasan apapun tetap menyakitkan hati. Kesakitan yang luar biasa yang dirasakan Arini sebagai istri pertama setelah mengetahui Pras menikah secara diam-diam dengan Mei Rose. Agama Islam memang memperbolehkan laki-laki mempunyai istri sampai empat, tetapi harus disesuaikan dengan hukum agama.
2. Superstruktur pada Novel Surga yang Tak Dirindukan adalah alur ceritanya maju mundur dan pada setiap bab tersebut terdapat permasalahan yang diselesaikan. Ceritanya merupakan perpaduan dari berbagai genre yaitu drama, fakta, sejarah, ilmiah, *travelling*, spiritual serta fiksi.
3. Intisari yang terdapat dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan yang tersusun dalam struktur mikro adalah menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan akidah, ibadah, moral, pelajaran hidup, serta kehidupan sosial.

Intinya novel ini mengangkat tema tentang poligami, yaitu Surga yang Tak Dirindukan. Surga yang Tak Dirindukan penulis artikan sebagai bentuk poligami, yaitu pernikahan yang dilakukan secara diam-diam tanpa persetujuan istri pertama oleh suami terhadap perempuan lain.

Wacana dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan mampu mengubah persepsi pembaca dan pengamat tentang poligami. Mereka yang awalnya tidak setuju dengan poligami, setelah membaca novel surga yang tak dirindukan menjadi setuju terhadap poligami dan meyakini apapun yang terjadi itu pasti akan datang dari Yang Maha Kuasa, suatu takdir yang harus diterima dan dipercayai pasti itu yang terbaik, karena segala sesuatu yang terjadi di muka bumi ini tidak ada yang luput dari hikmah.

B. Saran-Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang agar menyediakan novel-novel berkualitas. Sebab novel bisa dijadikan media penyampaian pesan yang efektif.
2. Kepada pengarang novel agar bisa menciptakan karya-karya bermanfaat sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang. Bahwa novel tidak hanya sebagai hiburan semata, namun juga bisa memberikan ilmu pengetahuan dan sebagai media penyampai pesan dari komunikator kepada komunikan.

3. Sebagai pembaca diharapkan bisa dan mampu untuk memahami pesan-pesan yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, kajian tentang analisis struktur wacana dalam novel ini belum dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti miliki. Untuk itu, besar harapan penulis akan ada banyak peneliti-peneliti selanjutnya yang berkenan untuk mengkaji ulang novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini.

